

## **BAB V**

### **PEMBAHASAN**

#### **A. Pengaruh Pendapatan Asli Daerah Terhadap Produk Domestik Regional Bruto Provinsi Jawa Timur**

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, diperoleh hasil mengenai Pendapatan Asli Daerah berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap Produk Domestik Regional Bruto. Hubungan positif disini memberikan makna bahwa jika tingkat Pendapatan Asli Daerah mengalami kenaikan maka akan berdampak pada tingkat Produk Domestik Regional Bruto juga meningkat. Pendapatan Asli Daerah sendiri merupakan pendapatan yang dihasilkan oleh suatu daerah baik dari pendapatan pajak, maupun pengelolaan kekayaan daerah dan pendapatan lain sebagainya dengan tujuan untuk menciptakan kegiatan otonomi daerah dengan asas desentralisasi.<sup>109</sup>

Dalam kaitannya Pendapatan Asli Daerah yang dimiliki Provinsi Jawa Timur memiliki kecenderungan meskipun tidak signifikan terhadap Produk Domestik Regional Bruto, dampak yang diberikan oleh Pendapatan Asli Daerah yaitu positif sehingga adanya kenaikan yang dialami oleh Pendapatan Asli Daerah akan berakibat baik pada meningkatnya tingkat Produk Domestik Regional Bruto.

---

<sup>109</sup> Rudy Badrudin, *Ekonomi Otonomi Daerah*, (Yogyakarta : UPP STIM YKPN, 2011), hal. 99

Penelitian ini sejalan dengan penelitian Asya yang menguji tentang “Pengaruh Pendapatan Asli Daerah, Indeks Pembangunan Manusia Dan Tenaga Kerja Terhadap Produk Domestik Regional Bruto (38 Kabupaten/Kota Di Provinsi Jawa Timur Tahun 2011-2016)”. Dalam penelitian ini memberikan hasil bahwa adanya pengaruh yang positif dan signifikan Pendapatan Asli Daerah dalam meningkatkan Produk Domestik Regional Bruto Provinsi Jawa Timur.<sup>110</sup>

Dalam penelitian lain mengungkapkan yang dilakukan oleh Oktafia, Soelistyo, dan Arifin yang menguji tentang “Pengaruh Pendapatan Asli Daerah (PAD), Dana Alokasi Umum (DAU), Dana Alokasi Khusus (DAK) Terhadap Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) Kabupaten/Kota Di Provinsi Jawa Timur”. Dalam penelitian ini menjelaskan hasil bahwa adanya pengaruh yang positif dan signifikan Pendapatan Asli Daerah dalam meningkatkan Produk Domestik Regional Bruto Provinsi Jawa Timur.<sup>111</sup>

Maka dari itu dapat disimpulkan bahwa semakin tingginya tingkat Pendapatan Asli Daerah yang dihasilkan oleh provinsi Jawa Timur maka akan berakibat pula pada tingginya tingkat Produk Domestik Regional

---

<sup>110</sup> Arsyia Yandi Dea Kristina, “Pengaruh Pendapatan Asli Daerah, Indeks Pembangunan Manusia Dan Tenaga Kerja Terhadap Produk Domestik Regional Bruto (38 Kabupaten/Kota Di Provinsi Jawa Timur Tahun 2011-2016)”, *Jurnal Ilmu Ekonomi*, Vol. 01, No. 02, Tahun 2017, hal. 176-188

<sup>111</sup> Ardiani Maulidia Oktafia, Aries Soelistyo, dan Zainal Arifin, “Pengaruh Pendapatan Asli Daerah (Pad), Dana Alokasi Umum (Dau), Dana Alokasi Khusus (Dak) Terhadap Produk Domestik Regional Bruto (Pdrb) Kabupaten/Kota Di Provinsi Jawa Timur”, *Jurnal Ilmu Ekonomi*, Vol. 02 No. 01, Tahun 2018, hal. 53-62

Bruto, sehingga adanya kenaikan tersebut bertujuan untuk memaksimalkan kehidupan masyarakat Jawa Timur dalam mengelola daerahnya.

Alasan pendapatan asli daerah berpengaruh positif dan tidak signifikan sesuai yang terjadi dilapangan hal ini dipengaruhi oleh banyak faktor misalnya, dari dana transfer daerah. Dana transfer daerah adalah dana yang dialokasikan untuk mengurangi ketimpangan sumber pendanaan antar pusat maupun daerah, mengurangi kesenjangan pendanaan urusan pemerintah antar daerah. Dengan besarnya dana transfer daerah dari pusat memungkinkan pemerintah daerah kurang memaksimalkan pendapatan asli daerah, maka dari itu pemerintah seharusnya lebih memaksimalkan sektor pendapatan asli daerah agar dapat mendukung perekonomian daerah.

#### **B. Pengaruh Belanja Modal Terhadap Produk Domestik Regional Bruto Provinsi Jawa Timur**

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, diperoleh hasil mengenai Belanja Modal berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap Produk Domestik Regional Bruto. Hubungan positif disini memberikan makna bahwa jika tingkat Belanja Modal mengalami kenaikan maka akan berdampak pada tingkat Produk Domestik Regional Bruto juga meningkat. Belanja Modal sendiri merupakan sejumlah pengeluaran anggaran yang

dikeluarkan untuk mendapatkan asset tetap maupun asset lainnya dengan memberikan manfaat dalam periode akuntansi.<sup>112</sup>

Dalam kaitannya Belanja Modal yang dimiliki Provinsi Jawa Timur memiliki kecenderungan meskipun tidak signifikan terhadap Produk Domestik Regional Bruto, dampak yang diberikan oleh Belanja Modal yaitu positif sehingga adanya kenaikan yang dialami oleh Belanja Modal akan berakibat baik pada meningkatnya tingkat Produk Domestik Regional Bruto.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Kristanti yang menguji tentang “Anteseden Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) di Kabupaten/Kota di Jawa Tengah”. Dalam penelitian ini memberikan hasil bahwa Belanja Modal memiliki pengaruh yang positif dan tidak signifikan terhadap Produk Domestik Regional Bruto.<sup>113</sup>

Penelitian lain yang sejalan dengan penelitian ini yaitu yang dilakukan oleh Palguno, Valeriani, dan Suhartono yang meneliti tentang “Pengaruh Pendapatan Asli Daerah dan belanja modal terhadap pertumbuhan ekonomi Provinsi Kepulauan Bangka Belitung tahun 2009-2018”. Dalam penelitian ini memberikan hasil bahwa belanja modal

---

<sup>112</sup> Kementerian Keuangan, *Direktorat Jendral Pengembangan Keuangan*, diakses melalui [djk.kemenkeu.go.id](http://djk.kemenkeu.go.id) (pada tanggal 20 Juni 2021)

<sup>113</sup> Ika Neni Kristanti, “Anteseden Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) di Kabupaten/Kota di Jawa Tengah”, *Jurnal Ekonomi dan Teknik Informatika*, Vol. 09 No. 01, Tahun 2021, hal. 27-35

berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap Pertumbuhan Ekonomi Provinsi Kepulauan Bangka Belitung.<sup>114</sup>

Maka dapat disimpulkan bahwa jika tingkat belanja modal yang dikeluarkan Provinsi Jawa Timur meningkat maka akan berakibat pula pada peningkatan pada tingkat Produk Domestik Regional Bruto. Besarnya nilai belanja modal yang dikeluarkan oleh daerah ini akan memberikan hasil pada pertumbuhan tingkat perekonomian Jawa Timur sebab besarnya belanja modal ini akan menyelesaikan permasalahan perekonomian.

Alasan belanja modal berpengaruh positif dan tidak signifikan sesuai yang terjadi dilapangan yaitu belanja modal sendiri merupakan angka yang memberikan gambaran terkait upaya pemerintah daerah dalam meningkatkan perkembangan daerah maka dapat ditarik kesimpulan, kenapa berpengaruh positif dan tidak signifikan karena pada belanja modal jika perekonomian suatu daerah meningkat maka dapat mendorong pemerintah daerah untuk meningkatkan belanja modal guna menambah dan memperbaiki infrastruktur, agar mampu mencapai pertumbuhan ekonomi yang lebih baik dengan meningkatnya nilai PDRB. Tetapi belanja modal di Jawa Timur juga mengalami flutuasi (perubahan) maka dari itu dinyatakan berpengaruh dan tidak signifikan.

---

<sup>114</sup> Muhammad Dedy Palguno, Devi Valeriani, dan Suhartono, “Pengaruh Pendapatan Asli Daerah dan belanja modal terhadap pertumbuhan ekonomi Provinsi Kepulauan Bangka Belitung tahun 2009-2018”, *Jurnal Ilmu-Ilmu Sosial*, Vol. 15 No.2, Tahun 2020, hal. 105-116

### **C. Pengaruh Inflasi Terhadap Produk Domestik Regional Bruto Provinsi Jawa Timur**

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, diperoleh hasil mengenai Inflasi berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap Produk Domestik Regional Bruto. Hubungan positif disini memberikan makna bahwa jika tingkat Inflasi mengalami kenaikan maka akan berdampak pada tingkat Produk Domestik Regional Bruto juga meningkat. Inflasi sendiri merupakan kenaikan yang terjadi secara menyeluruh dengan perbandingan jumlah mata uang yang harus dibayarkan dengan jasa atau barang yang akan diperoleh. Sebaliknya jika suatu barang mengalami penurunan harga maka disebut dengan deflasi.<sup>115</sup>

Pengaruh positif yang diberikan oleh inflasi di Provinsi Jawa Timur terhadap nilai Produk Domestik Regional Bruto sejalan sebab kenaikan yang dialami oleh Inflasi akan sejalan dengan kenaikan yang didapat Produk Domestik Regional Bruto. Kenaikan ini akan berakibat pula pada tingkat kesejahteraan masyarakat dengan memperbaiki tingkat kebutuhan ekonomi daerah tersebut.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian Bhegawati yang menguji tentang “Pengaruh Pendapatan Asli Daerah, Investasi Total, dan Laju Inflasi Terhadap Produk Domestik Regional Bruto Di Provinsi Bali”. Hasil

---

<sup>115</sup> Adiwarmman Karim, *Ekonomi Makro Islami*, (Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada, 2008), hal. 135

penelitian tersebut mengungkapkan bahwa Laju Inflasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap Produk Domestik Regional Bruto.<sup>116</sup>

Penelitian lain yang mendukung yaitu yang dilakukan oleh Simanungkalit yang menguji tentang “Pengaruh Inflasi Terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Indonesia”. Dalam penelitian tersebut mengungkapkan bahwasannya Inflasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap Pertumbuhan Ekonomi.<sup>117</sup>

Maka dapat disimpulkan bahwasannya kenaikan harga yang terjadi di wilayah Provinsi Jawa Timur mengalami kenaikan dan akan berakibat pada kenaikan tingkat Produk Domestik Regional Bruto. Dimana kenaikan ini nanti akan berpengaruh terhadap tingkat pertumbuhan ekonomi di wilayah tersebut. Dalam mengetahui tingkat perekonomian suatu wilayah adanya Produk Domestik Regional Bruto juga dapat digunakan dalam mengetahui tingkat inflasi yang terjadi.

Alasan inflasi berpengaruh positif dan tidak signifikan sesuai yang terjadi dilapangan yaitu inflasi sendiri merupakan indikator ekonomi yang penting yang dapat memberikan informasi mengenai perkembangan harga barang dan jasa yang dibayar oleh konsumen. Kenapa inflas berpengaruh positif tidak signifikan karena dapat dilihat dari dorongan inflasi yang terjadi misal pada kelompok makanan, minuman dan tembakau, permintaan terhadap bahan makanan meningkat seiring dengan momen

---

<sup>116</sup> Desak Ayu Sriary Bhegawati, “Pengaruh Pendapatan Asli Daerah, Investasi Total, dan Laju Inflasi Terhadap Produk Domestik Regional Bruto Di Provinsi Bali”, *Jurnal Manajemen*, Vol. 06 No. 1, Maret 2019, hal. 35-53

<sup>117</sup> Erika Feronika Br Simanungkalit, “Pengaruh Inflasi Terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Indonesia”, *Jurnal Manajemen*, Vol. 13 No. 03, Tahun 2020, hal. 327-340

libur natal atau hari tahun baru. Tetapi tingginya curah hujan serta serangan hama yang mengganggu produksi komoditas pertanian di Jawa Timur maka menjadikan faktor utama pendorong inflasi yang tidak stabil maka dapat disimpulkan adanya pengaruh positif dan tidak signifikan terhadap PDRB di Jawa Timur.

#### **D. Pengaruh Alokasi Pembiayaan Ekonomi Terhadap Produk Domestik Regional Bruto Provinsi Jawa Timur**

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, diperoleh hasil mengenai Alokasi Pembiayaan Ekonomi berpengaruh positif dan signifikan terhadap Produk Domestik Regional Bruto. Hubungan positif disini memberikan makna bahwa jika tingkat Alokasi Pembiayaan Ekonomi mengalami kenaikan maka akan berdampak pada tingkat Produk Domestik Regional Bruto juga meningkat. Alokasi Pembiayaan Ekonomi merupakan kegiatan yang memberikan penyaluran dana kepada kegiatan perekonomian.<sup>118</sup>

Dalam kaitannya Alokasi Pembiayaan yang dimiliki Provinsi Jawa Timur memiliki kecenderungan yang signifikan terhadap Produk Domestik Regional Bruto, dampak yang diberikan oleh Alokasi Pembiayaan yaitu positif sehingga adanya kenaikan yang dialami oleh Alokasi Pembiayaan akan berakibat baik pada meningkatnya tingkat Produk Domestik Regional Bruto.

---

<sup>118</sup> Kasmir, *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2008), hal. 95



Penelitian ini sejalan dengan yang dilakukan oleh Pangkey yang meneliti tentang “Pengaruh Alokasi Kredit Sektor-Sektor Ekonomi Terhadap Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto (Pdrb) Sulawesi Utara (Periode 2008.1-2012.3)”. Dalam penelitian ini memberikan hasil bahwa Alokasi Kredit Sektor Ekonomi berpengaruh positif dan signifikan terhadap Produk Domestik Regional Bruto.<sup>119</sup>

Penelitian lain mengungkapkan yang dilakukan oleh Mafahir dan Soelistiyo yang meneliti tentang “Analisis Pengaruh PAD, DAU Dan DAK Terhadap PDRB Kabupaten/Kota Di Provinsi Nusa Tenggara Barat”. Dalam penelitian ini memberikan hasil bahwa Dana Alokasi Umum berpengaruh positif dan signifikan terhadap Produk Domestik Regional Bruto Provinsi Nusa Tenggara Barat.<sup>120</sup>

Dapat disimpulkan bahwa tingginya tingkat Alokasi Pembiayaan yang diberikan Provinsi Jawa Timur kepada daerahnya akan berakibat pula pada tingkat kesejahteraan masyarakatnya yaitu dengan semakin tingginya tingkat Produk Domestik Regional Bruto yang terjadi di Provinsi Jawa Timur.

---

<sup>119</sup> Hanna Tantri Pangkey, “Pengaruh Alokasi Kredit Sektor-Sektor Ekonomi Terhadap Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) Sulawesi Utara (Periode 2008.1-2012.3)”, *Jurnal EMBA*, Vol. 01 No.03, September 2013, hal. 465-475

<sup>120</sup> Abdul Mufahir, Aris Soelistiyo, “Analisis Pengaruh PAD, DAU Dan DAK Terhadap PDRB Kabupaten/Kota Di Provinsi Nusa Tenggara Barat”, *Jurnal Ekonomi*, Vol. 01, Tahun 2017, hal. 143-152

### **E. Pengaruh Pendapatan Asli Daerah, Belanja Modal, Inflasi dan Alokasi Pembiayaan Ekonomi Terhadap Produk Domestik Regional Bruto Provinsi Jawa Timur**

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwasannya variabel Pendapatan Asli Daerah, Belanja Modal, Inflasi dan Alokasi Pembiayaan Ekonomi memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap Produk Domestik Regional Bruto. Pengaruh secara signifikan yang diberikan ke empat variabel tersebut memiliki pengaruh yang cukup tinggi terhadap Produk Domestik Regional Bruto.

Pendapatan Asli Daerah yang mengalami peningkatan akan berdampak pada tingkat pengelolaan perekonomian di wilayah Jawa Timur. Tingginya Pendapatan Asli Daerah ini digunakan dalam proses pembangunan ekonomi, sehingga berakibat pada tingkat kesejahteraan masyarakatnya.

Belanja modal yang dikeluarkan oleh provinsi Jawa Timur yang besar akan berakibat pula pada tingkat kemajuan perekonomian wilayahnya. Suatu wilayah yang mampu mengeluarkan dana yang besar untuk perekonomian akan memberikan dampak positif terhadap kesejahteraan masyarakatnya dimana bisa dilihat dari tingkat Produk Domestik Regional Bruto yang dihasilkan semakin meningkat.

Inflasi memberikan dampak yang cukup signifikan terhadap pendapatan suatu wilayah. Kenaikan harga yang tinggi akan memberikan laba yang cukup besar terhadap suatu produk. Besarnya pendapatan yang

dihasilkan akan memberikan dampak kepada tingkat pertumbuhan perekonomian di wilayah Jawa Timur. Peningkatan ekonomi ini nanti bisa dilihat berdasarkan tingginya tingkat Produk Domestik Regional Bruto yang dimiliki daerah tersebut.

Alokasi pembiayaan perekonomian provinsi Jawa Timur terhadap pertumbuhan perekonomian cukup besar. Besarnya alokasi dana untuk perekonomian di Jawa Timur bertujuan dalam menunjang kemajuan ekonomiaannya. Kenaikan yang signifikan ini nanti digunakan dalam mengerahui tingkat kemajuan perekonomian di wilayah tersebut. Melalui data Produk Domestik Regional Bruto bisa digunakan dalam menilai keadaan perekonomian wilayah Jawa Timur.

Hal ini terbukti dan didukung penelitian dari Sasea, Wurarah, dan Tafalas yang menguji tentang “Analisis Pengaruh Pendapatan Asli Daerah (PAD) dan Dana Alokasi Umum (DAU) Terhadap Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) di Provinsi Papua Barat 2014-2018 (Studi Kasus 10 Kabupaten dan 1 Kota)”. Dalam penelitian tersebut menghasilkan bahwa Pendapatan Asli Daerah (PAD) dan Dana Alokasi Umum (DAU) berpengaruh Terhadap Produk Domestik Regional Bruto (PDRB).<sup>121</sup>

Penelitian lain yang mendukung yaitu penelitian yang dilakukan oleh Ardiyantim Jokolelono dan Sading yang menguji tentang “Pengaruh Pendapatan Asli Daerah (PAD), Dana Alokasi Umum (DAU), dan Dana

---

<sup>121</sup> Gabriel Sesea, Rully N Wurarah, Muh. Guzali Tafalas, “ Analisis Pengaruh Pendapatan Asli Daerah (PAD) dan Dana Alokasi Umum (DAU) Terhadap Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) di Provinsi Papua Barat 2014-2018”, *Jurnal Ekonomi*, Vol. 11 No. 01, 2020, hal. 44-59

Alokasi Khusus (DAK) Terhadap Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) Kabupaten/ Kota Propinsi Sulawesi Tengah Periode Tahun 2010-2016”. Dalam penelitian tersebut menjelaskan bahwa variabel PAD, DAU, dan DAK berpengaruh secara simultan dan signifikan terhadap PDRB.<sup>122</sup>

Maka dapat disimpulkan bahwasanya Pendapatan Asli Daerah, Belanja Modal, Inflasi, dan Alokasi Pembiayaan Ekonomi secara simultan berpengaruh signifikan terhadap Produk Domestik Regional Bruto. Pada dasarnya ketiga variabel tersebut memiliki pengaruh dengan pertumbuhan perekonomian di suatu wilayah sehingga bisa digunakan dalam menilai besarnya tingkat kemajuan perekonomian di wilayah Jawa Timur.

---

<sup>122</sup> Rina Ardiyanti, Eko Jokolelono dan Yunus Sading, “ Pengaruh Pendapatan Asli Daerah (PAD), Dana Alokasi Umum (DAU), dan Dana Alokasi Khusus (DAK) Terhadap Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) Kabupaten/ Kota Propinsi Sulawesi Tengah Periode Tahun 2010-2016”, *Jurnal Ekonomi*, Vol. 07 No. 1, Maret 2019, hal. 72-83